

**PENGARUH LEVERAGE KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN
LABA AKRUAL DAN RIIL**

(Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)

Skripsi



Disusun Oleh

Nichel Stefi Tandoapu

12130012

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2018

PENGARUH LEVERAGE KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN LABA
AKRUAL DAN RIIL

(Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)



Disusun Oleh

Nichel Stefi Tandoapu

12130012

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2018

i

*Ass uke
dijikan
17/2/2018*

Stefi

HALAMAN PENGAJUAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta untuk

Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh

NICHEL STEFI TANDOAPU

NIM : 12130012

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH LEVERAGE KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN LABA
AKRUAL DAN RIIL**

(Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

NICHEL STEFI TANDOAPU

12130012

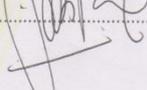
Dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan diterima untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal 30 Januari 2018

Nama Dosen	Tanda Tangan
1) Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA (Ketua Tim Penguji)	
2) Dra. Emi Ekawati, MBA, MSA., Ph.D (Dosen Pembimbing)	
3) Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc., Akt., CA., CMA (Dosen Penguji)	

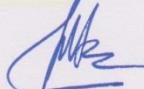
Yogyakarta, 02 FEB 2018

Disahkan Oleh:


Dekan

Dr. Singgih Santoso, MM

Ketua Program Studi



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA

HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

PENGARUH LEVERAGE KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN LABA AKRUAL DAN RIIL

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil dari tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi dan Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 17 Januari 2018



Nichel Stefi Tandoapu

12130012

MOTTO

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya.”

(Matius 21 : 22)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”

(Filipi 4 : 6)

“Segala perkara dapat ku tanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

(Filipi 4 :13)

Kepuasan terletak pada usaha, bukan pada hasil. Berusaha dengan keras adalah kemenangan yang hakiki

(Mahatma Ghandi)

“Doa dan Kesucian”

(*Unknown*)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus
2. Keluarga penulis yang selalu mendampingi, membimbing, membantu, dan selalu memberi semangat dalam menghadapi setiap proses dari awal hingga saat ini, terutama kedua orang tua, Elias Pakila Tandoapu dan Yulmesra Madude, serta adik penulis Vanberchan Tandoapu.
3. Ibu Dra. Erni Ekawati, MBA., MSA., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Sahabat penulis Prilia Indah Lestari, Febryna Rambu Emu dan Yunita Rappun yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
5. Lian Suspirini Amekan, Lusiana Konstansia, Dian Ratna Sari, Bella Christina, Desy Francysca Ginting, Debby Brahmama dan teman-teman akuntansi angkatan 13 memberikan dukungan, motivasi dan yang telah berjuang kuliah bersama dari awal kuliah hingga saat ini.

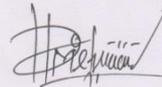
KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan kebaikan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH LEVERAGE KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN LABA AKRUAL DAN RIIL. (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI).”**

Penulisan skripsi ini merupakan kelengkapan dan salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana. Selain itu, penulisan skripsi ini juga bertujuan untuk melatih penulis untuk menghasilkan karya yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Akhir kata, penulis berharap agar hasil penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat dan informasi bagi pembaca. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan hasil penelitian skripsi ini.

Yogyakarta, 17 Januari 2018



Nichel Stefi Tandoapu

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. <i>Components</i> dan <i>Link</i>	9
1.3. Rumusan Masalah.....	9
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Manfaat Penelitian	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1 Manajemen Laba	12
2.1.2 Manajemen Laba Berbasis AkruaI	16
2.1.3 Manajemen Laba Riil.....	20
2.1.4 Leverage	26
2.1.5 Leverage Keuangan	28
2.2. Penelitian Terdahulu	29
2.3. Pengembangan Hipotesis	31
III. METODA PENELITIAN.....	36
3.1 Data	36
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	36
3.2.1 Variabel Dependen	37
3.2.2 Variabel Independen.....	42
3.2.3 Variabel kontrol.....	42
3.3 Metode Analisis Data.....	44
3.3.1 Model Statis	44
3.4 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.4.1 Uji Multikolinearitas.....	45
3.4.2 Uji Heterokedastisitas.....	46
3.4.3 Uji Autokorelasi.....	46
3.4.4 Uji Normalitas.....	47

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Sampel Penelitian	48
4.2 Statistik Deskriptif	49
4.3 Analisis Regresi Linear	51
4.4 Uji Asumsi Klasik	52
4.4.1 Uji Multikolinearitas.....	52
4.4.2 Uji Heterokedastisitas.....	52
4.4.3 Uji Autokorelasi.....	53
4.4.4 Uji Normalitas.....	54
4.5 Pembahasan	54
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan dan Implikasi	56
5.2 Keterbatasan dan Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58
DAFTAR LAMPIRAN.....	60

©UKDW

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson (DW)	47
Tabel 4.1 Hasil Pengambilan Sampel.....	48
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Estimasi Manajemen Laba Akrua.....	50
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Estimasi Manajemen Laba Riil.....	50
Tabel 4.5 Hasil Regresi Manajemen Laba Berbasis Akrua dan Riil	51
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas Manajemen Laba Berbasis Akrua dan Riil ..	52
Tabel 4.7 Uji Heterokedastisitas Manajemen Laba Berbasis Akrua dan Riil..	53
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi Manajemen Laba Berbasis Akrua dan Riil	53
Tabel 4.9 Uji Normalitas Manajemen Laba Berbasis Akrua dan Riil	54

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini60

Hasil Pengolahan Data

- a. Statistik Deskriptif62
- b. Uji Regresi63
- c. Kartu Konsultasi.....68
- d. Formulir Revisi69

©UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *leverage* keuangan terhadap manajemen laba berbasis akrual dan riil pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode pengamatan tahun 2004-2016. Penelitian ini menggunakan *leverage* keuangan sebagai variabel independen, menggunakan *Modified Jones Model* (Dechow et al. 1995) sebagai model untuk meneliti manajemen laba berbasis akrual, dan menggunakan tiga model pengukuran Roychowdhury 2006 untuk meneliti manajemen laba riil sebagai variabel dependen. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 75 perusahaan yang terdaftar di BEI. Hipotesis diuji menggunakan regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik manajemen laba berbasis akrual dengan *Discretionary Accruals* (DA) dan praktik manajemen laba riil dengan CFO, PROD, dan DISEXP yang dijumlahkan memiliki pengaruh yang sama kuat terhadap *leverage* keuangan. Semakin tinggi *leverage* keuangan dalam perusahaan semakin tinggi pula manajemen laba yang dilakukan

Kata Kunci: *Leverage* Keuangan, Manajemen Laba, Manajemen Laba Berbasis Akrual, Manajemen Laba Riil

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of financial leverage on accrual-based earning management and real earning management on the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange's observation in the period 2004-2016. This research using financial leverage as an independent variable, the Modified Jones Model (Dechow et al., 1995) as a model for researching accrual-based earnings management, and three measurement models Roychowdhury 2006 to examine the real earnings management as an dependent variables. The sample was taken by purposive sampling technique and got 75 companies listed on BEI. The hypothesis testing was conducted using linear regression. The result show that accrual-based earnings management practices with Discretionary Accruals (DA) and real earnings management practices with CFO, PROD, and DISEXP added the same powerful effect against financial leverage. The higher financial leverage in the company is getting higher profit management done.

Keywords: Financial Leverage, Earnings Management, Accrual-Based Earnings Management, Real Earnings Management

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *leverage* keuangan terhadap manajemen laba berbasis akrual dan riil pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode pengamatan tahun 2004-2016. Penelitian ini menggunakan *leverage* keuangan sebagai variabel independen, menggunakan *Modified Jones Model* (Dechow et al. 1995) sebagai model untuk meneliti manajemen laba berbasis akrual, dan menggunakan tiga model pengukuran Roychowdhury 2006 untuk meneliti manajemen laba riil sebagai variabel dependen. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 75 perusahaan yang terdaftar di BEI. Hipotesis diuji menggunakan regresi linear. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik manajemen laba berbasis akrual dengan *Discretionary Accruals* (DA) dan praktik manajemen laba riil dengan CFO, PROD, dan DISEXP yang dijumlahkan memiliki pengaruh yang sama kuat terhadap *leverage* keuangan. Semakin tinggi *leverage* keuangan dalam perusahaan semakin tinggi pula manajemen laba yang dilakukan

Kata Kunci: *Leverage* Keuangan, Manajemen Laba, Manajemen Laba Berbasis Akrual, Manajemen Laba Riil

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of financial leverage on accrual-based earning management and real earning management on the manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange's observation in the period 2004-2016. This research using financial leverage as an independent variable, the Modified Jones Model (Dechow et al., 1995) as a model for researching accrual-based earnings management, and three measurement models Roychowdhury 2006 to examine the real earnings management as an dependent variables. The sample was taken by purposive sampling technique and got 75 companies listed on BEI. The hypothesis testing was conducted using linear regression. The result show that accrual-based earnings management practices with Discretionary Accruals (DA) and real earnings management practices with CFO, PROD, and DISEXP added the same powerful effect against financial leverage. The higher financial leverage in the company is getting higher profit management done.

Keywords: Financial Leverage, Earnings Management, Accrual-Based Earnings Management, Real Earnings Management

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manajer merupakan pihak yang memiliki pengaruh yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Sebagai salah satu pengelola perusahaan, manajer memiliki berbagai informasi internal dan prospek perusahaan di masa mendatang. Manajer memiliki kewajiban untuk memberikan informasi akuntansi kepada *stakeholders* melalui laporan keuangan. Laporan keuangan yang diberikan oleh manajer diharapkan dapat menyediakan informasi kinerja keuangan melalui laba perusahaan kepada investor dan kreditor untuk mengambil keputusan investasi dan pendanaan, serta dapat menjadi pertanggungjawaban pihak manajemen kepada pemilik.

Informasi laba merupakan bagian paling penting dalam laporan keuangan, karena informasi tersebut dipandang sebagai representasi kinerja manajemen pada periode tertentu. Akan tetapi, informasi akuntansi yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya dan dapat menyesatkan beberapa *stakeholders* tentang kinerja operasi terlebih pada kinerja keuangan perusahaan. Manajer diberi wewenang oleh pemilik untuk mengelola dan mengambil keputusan yang terbaik untuk keberlangsungan perusahaan di masa mendatang. Kondisi seperti inilah yang disebut sebagai informasi yang tidak simetri (*asymmetric information*). Asimetri informasi antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) akan memberi kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba merupakan manipulasi laba yang dilakukan manajer dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi *shareholders* dan pihak berkepentingan lainnya untuk menaikkan, menurunkan, dan meratakan pelaporan laba, sehingga laba perusahaan terlihat baik dan bahkan lebih mampu membayar hutang perusahaan. Manajer melakukan manajemen laba untuk meningkatkan keuntungan manajer sendiri dan dapat menaikkan harga saham perusahaan. Manajemen laba sering kali dikatakan sebagai proses mempercantik laporan keuangan terutama pada laba. Motivasi manajemen dalam melakukan manajemen laba yaitu untuk mendapatkan bonus, perjanjian utang, perpajakan, politis, penawaran saham perdana (IPO) dan pergantian CEO (*Chief Executive officer*).

Dua metode manajemen laba yang dapat digunakan oleh manajer yaitu manajemen laba berbasis akrual dan manajemen laba riil. Manajemen laba berbasis akrual merupakan manipulasi melalui *discretionary accrual* yang tidak berdampak langsung terhadap arus kas perusahaan yang dilakukan manajer pada akhir tahun fiskal sebelum pelaporan keuangan, sedangkan manajemen laba riil merupakan manipulasi yang dilakukan manajemen melalui aktivitas riil perusahaan sehari-hari yang dapat dilakukan selama tahun fiskal yang berdampak langsung terhadap arus kas perusahaan.

Manajemen laba berbasis akrual dikatakan sebagai perilaku manajer yang bermain atau memanipulasi komponen akrual untuk menentukan besarnya laba yang akan dinaikkan, diturunkan, maupun diratakan. Konsep akrual dapat dibedakan menjadi 2 bagian yaitu *discretionary accruals* dan *non discretionary accrual*. *Discretionary accrual* merupakan komponen akrual yang berada dalam kebijakan manajemen atau manajer melakukan campur tangan langsung dalam

proses pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Akruai diskresioner diperoleh dari selisih antara akruai yang sesungguhnya dari perusahaan dan tingkat akruai yang diprediksi. *Non discretionary accrual* merupakan komponen akruai diluar kebijakan manajemen yang dibentuk dari dasar pencatatan akruai sesuai dengan standar akuntansi diterima umum (GAAP).

Manajemen laba berbasis akruai diukur dengan menggunakan proksi *discretionary accrual*. Terdapat beberapa model yang dapat digunakan untuk mendeteksi dan menghitung manajemen laba berbasis akruai yaitu Model Jones (1991), *Modified Jones Model* (Dechow et al. 1995), Model Kasznik (1999), dan *ROA-Adjusted Model* (Khotari et al. 2005). Model yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendeteksi dan menghitung manajemen laba berbasis akruai yaitu *Modified Jones Model* (Dechow et al, 1995). *Modified Jones model* digunakan dalam penelitian ini karena model ini dianggap sebagai model yang dapat mendeteksi manajemen laba berbasis akruai yang berhubungan dengan *leverage* keuangan untuk mengurangi kecenderungan terjadinya kesalahan ketika akruai diskresioner diterapkan pada pendapatan. Perubahan pendapatan disesuaikan dengan perubahan piutang, karena dalam pendapatan atas penjualan pasti terdapat penjualan secara kredit. Pengurangan terhadap nilai piutang untuk dapat menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima benar-benar merupakan pendapatan bersih (Dechow et al, 1995). Serta untuk menghitung dan mengukur akruai diskresioner dengan kesalahan ketika diskresi mengalami kelebihan pengakuan pendapatan dengan menyesuaikan perubahan pada pendapatan dengan perubahan piutang.

Selanjutnya, manajemen laba melalui manajemen laba riil berfokus pada tiga aktivitas yaitu manipulasi penjualan, penurunan beban-beban diskresioner, dan produksi yang berlebihan (*overproduction*). Menurut Roychowdhury (2006) manajemen laba riil dilakukan melalui arus kas operasi (CFO), biaya produksi (PROD), dan biaya diskresioner (DISEXP). Bukti bahwa manajemen melakukan manipulasi melalui aktivitas riil adalah dengan memberikan diskon harga untuk menaikkan jumlah penjualan sementara, mengurangi pengeluaran diskresioner untuk menaikkan laba yang dilaporkan, dan menaikkan hasil produksi untuk mengurangi harga pokok penjualan. Manipulasi laba tersebut dilakukan oleh manajemen karena adanya peluang untuk memaksimalkan keuntungan pribadi serta efisien untuk menguntungkan perusahaan. Proksi manajemen laba riil dideteksi dan diukur menggunakan arus kas operasi abnormal, biaya produksi abnormal dan biaya diskresioner abnormal.

Sehubungan dengan manajemen laba, penelitian terdahulu menganggap bahwa manajemen laba riil lebih sulit dilacak dan diteliti oleh pihak eksternal seperti auditor dan regulator, dibandingkan dengan manajemen laba berbasis akrual (Cohen et al (2008), Cohen and Zarowin (2010), Gunny (2010), Zang (2012)). Hal ini karena manajemen laba riil dapat dengan mudah di tutupi dalam bentuk transaksi bisnis sehari-hari, sementara manajemen laba berbasis akrual melibatkan metode akuntansi yang lebih mudah untuk dinilai dan dipantau oleh pihak eksternal (auditor dan regulator).

Penelitian Anagnostopoulou and Tsekrekos (2017) memeriksa apakah tingkat *leverage* yang lebih tinggi diharapkan dapat mendorong pilihan manajemen laba riil dibandingkan manajemen laba berbasis akrual di antara

perusahaan-perusahaan yang memiliki peningkatan motivasi terlibat dalam manajemen laba untuk memenuhi atau mengalahkan target laba, menghindari melaporkan kerugian atau penurunan laba dibandingkan tahun sebelumnya, dan memenuhi perkiraan laba analis yang disebut sebagai perusahaan yang dicugai menggunakan manajemen laba dalam pelaporan keuangan. Hal tersebut terjadi karena investor dan kreditor tertarik untuk menilai dan memantau profil risiko perusahaan untuk memperkirakan kemungkinan kegagalan, serta menentukan harga pembiayaan hutang baru yang ditawarkan kepada perusahaan.

Penelitian mengenai manajemen laba riil yang dilakukan sehubungan dengan *leverage* terbatas, seperti penelitian Roychowdhury (2006) menunjukkan hubungan positif antara adanya hutang di neraca perusahaan dan manipulasi aktivitas riil. Trueman dan Titman (1988) mengamati bahwa manajer menggunakan manajemen laba riil untuk melonggarkan laba yang dilaporkan untuk mengurangi biaya hutang. Kim et al. (2011) menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan manajemen laba riil untuk menghindari pelanggaran kontrak. Anagnostopoulou dan Tsekrekos (2016) menunjukkan bahwa *leverage* yang tinggi yang disertai dengan pengawasan dan pemantauan pihak eksternal yang kuat, menyebabkan perusahaan perlu menggunakan manajemen laba riil dikombinasikan dengan manajemen laba berbasis akrual untuk mencapai target laba.

Perusahaan dengan *leverage* tinggi atau terjadi peningkatan *leverage* secara signifikan memiliki beberapa motivasi berbeda untuk terlibat dalam manajemen laba yang dapat mempengaruhi tanggapan penyedia modal eksternal (investor dan kreditor). Hal ini mencakup harapan untuk memperbaiki kondisi di

mana mereka mendapatkan dana untuk meningkatkan daya tawar cadangan dengan mengurangi risiko yang dirasakan kreditor, menghindari pelanggaran kontrak hutang untuk meningkatkan hutang tambahan dengan syarat kontrak yang menguntungkan atau untuk menjaga hubungan baik dengan penyedia modal. Hubungan negatif antara *leverage* dan manajemen laba disebabkan oleh fakta bahwa efisien bagi kreditor untuk menanggung biaya pemantauan yang diperlukan untuk menilai kualitas debitur yang sesungguhnya. Akibatnya, hutang diharapkan harus benar-benar membatasi perilaku oportunistik manajemen (Jensen (1986), (Rodriguez-Perez, G., and van Hemmen, S., 2010))

Menurut Zang (2012), sehubungan dengan manifestasi yang dapat diambil manajemen laba, manajemen laba berbasis akrual dan riil diharapkan mewakili keputusan bersama, bergantung pada biaya dan manfaat relatif dari manajemen laba berbasis akrual dan riil. Zang (2012) memberikan bukti bahwa perusahaan yang dicurigai melakukan manipulasi-manipulasi laba dapat menggantikan satu metode manajemen laba dengan yang lain, mengingat sifat sekuensial yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini, menyelidiki pengaruh *leverage* keuangan terhadap manajemen laba melalui manajemen laba berbasis akrual dan manajemen laba riil, oleh karena itu analisis ini didasarkan pada kesimpulan teoritis dan empiris yang disimpulkan oleh Zang (2012) bahwa keputusan untuk terlibat dalam manajemen laba berbasis akrual dan aktivitas riil adalah gabungan secara simultan yang terjadi pada waktu yang bersamaan dengan keputusan menentukan tingkat manajemen laba berbasis akrual dari keputusan untuk terlibat dalam manajemen laba riil. Pihak eksternal akan meningkatkan usaha pemantauan mereka ketika pengaruh keuangan perusahaan meningkat atau lebih tinggi, maka

pihak eksternal harus berharap bahwa tingkat atau *leverage* yang tinggi akan mempengaruhi *trade-off* antara manajemen laba berbasis akrual dan manajemen laba riil.

Dalam beberapa penelitian manajemen laba menyatakan bahwa perlunya memahami bagaimana perusahaan melakukan manajemen laba dengan menggunakan manipulasi aktivitas riil selain manajemen laba berbasis akrual (Roychowdury (2006), Cohen et al (2008), Cohen dan Zarowin, 2010)). Kebanyakan manajemen di posisi tertinggi lebih bersedia terlibat dalam manajemen laba riil (*real earnings management*) daripada manajemen laba berbasis akrual (*accrual-based earnings management*) untuk mencapai target laba. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perusahaan terlibat dalam peningkatan pendapatan manajemen laba riil dan berbasis akrual untuk mengurangi kemungkinan pelanggaran kontrak (Jaggi dan Lee (2002), Kim et al (2011)).

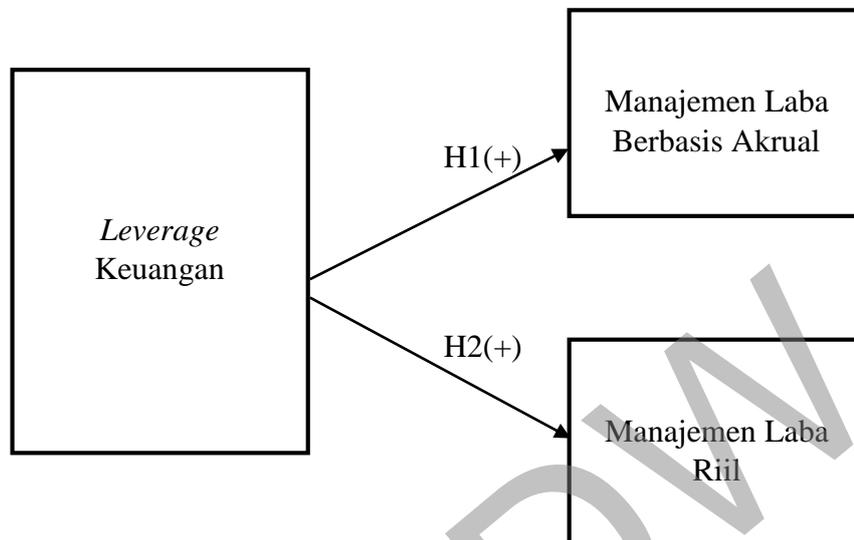
Penelitian tentang pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba sebelumnya telah banyak diteliti, seperti penelitian Shanti dan Yudhanti (2007) yang menghasilkan *leverage financial* berhubungan secara positif dengan tingkat akrual diskresioner (manajemen laba). Hal ini sejalan dengan penelitian Mardyaningrum (2017), serta Astari dan Suryanawa (2017) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Fauziyah (2014) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil. Penelitian Yatulhusna (2015) menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba dimana semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka manajemen laba yang dilakukan oleh

manajemen juga akan meningkat sehingga manajemen akan berusaha untuk mengelola laba perusahaan. Hal ini dilakukan manajemen sehingga perusahaan dikatakan mampu membayar hutang tepat waktu dan menghindari pelanggaran perjanjian hutang. Perusahaan yang memiliki hutang yang besar cenderung melanggar perjanjian hutang. Perusahaan yang melanggar hutang yang potensial dapat menghadapi kemungkinan-kemungkinan seperti kemungkinan percepatan jatuh tempo hutang, peningkatan tingkat bunga, dan negosiasi ulang masa hutang. Perusahaan akan mengurangi kemungkinan pelanggaran perjanjian hutang dan meningkatkan posisi tawar perusahaan selama negosiasi hutang. Hal ini terjadi karena hutang dapat meningkatkan dilakukannya manajemen laba.

Penelitian-penelitian terdahulu di Indonesia hanya meneliti pengaruh variabel independen terhadap salah satu manajemen laba yaitu manajemen laba akrual ataupun manajemen laba riil. Namun belum pernah meneliti lebih dalam mengenai pengaruh leverage keuangan yang dilakukan dengan menggunakan kedua manajemen laba baik manajemen laba akrual maupun riil seperti yang diteliti oleh Anagnostopoulou and Tsekrekos (2016). Berdasarkan pada penelitian terdahulu, maka penulis ingin melakukan penelitian lebih dalam mengenai pengaruh *leverage* keuangan terhadap kedua manajemen laba yaitu manajemen laba akrual dan riil. Penulis ingin meneliti apakah perusahaan-perusahaan di Indonesia dengan tingkat *leverage* keuangan yang tinggi dapat mempengaruhi manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba baik yang dilakukan dengan menggunakan metode manajemen laba akrual maupun riil dan membandingkan apakah kedua manajemen laba tersebut sama kuatnya dilakukan atau hanya menggunakan salah satu metode manajemen laba. Penelitian ini

bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh *leverage* keuangan terhadap manajemen laba yang dilakukan melalui manajemen laba berbasis akrual dan riil.

1.2 Components dan Link



1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebaga berikut :

1. Apakah *leverage* keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba berbasis akrual ?
2. Apakah *leverage* keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba riil ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh *leverage* keuangan terhadap manajemen laba yang dilakukan melalui manajemen laba berbasis akrual dan manajemen laba riil.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang *leverage* keuangan yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajer terhadap manajemen laba yang dilakukan melalui manajemen laba berbasis akrual dan riil pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2004-2016.

2. Bagi Investor dan Kreditor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai bagaimana praktik manajemen laba yang dilakukan melalui manajemen berbasis akrual dan manajemen laba riil yang dipengaruhi *leverage* keuangan di Indonesia sehingga bisa digunakan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi investor jika ingin melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi harus berhati-hati membaca laporan keuangan perusahaan, karena mereka cenderung melakukan manajemen laba. Sebagai tambahan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan peluang investasi perusahaan. Informasi akuntansi (*earnings*) yang diberikan kepada kreditor diharapkan dapat membantu dalam menilai risiko kredit perusahaan sementara informasi akuntansi bagi investor diharapkan dapat membantu dalam menilai risiko investasi perusahaan.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi yang berkaitan dengan pentingnya pengungkapan *leverage* keuangan terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh manajer.

4. Bagi Manajer

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajer untuk mengelola laba perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja dimasa mendatang khususnya pada pelaporan laba perusahaan.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 KESIMPULAN

Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan hipotesis penelitian terdukung, bahwa *leverage* keuangan berpengaruh positif dan sama kuat terhadap manajemen laba baik manajemen laba berbasis akrual dan manajemen laba riil. Praktik manajemen laba cenderung dilakukan pada perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi dan mempunyai banyak hutang. Semakin tinggi *leverage* keuangan dalam suatu perusahaan semakin tinggi pula manajemen laba berbasis akrual dan riil dilakukan pihak manajemen di dalam perusahaan di Indonesia.

Implikasi buat perusahaan dan investor serta kreditor yaitu perusahaan dapat memberikan tambahan informasi yang berkaitan dengan pentingnya pengungkapan *leverage* keuangan terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh manajer dan dapat memilih keputusan manajemen laba yang baik sehingga dapat meningkatkan investasi pada perusahaan, buat investor jika ingin melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi harus berhati-hati membaca laporan keuangan perusahaan, karena mereka cenderung melakukan manajemen laba. Sebagai tambahan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja manajemen dan peluang investasi perusahaan. Informasi akuntansi (*earnings*) yang diberikan kepada kreditor diharapkan dapat membantu dalam menilai risiko kredit perusahaan sementara bagi investor diharapkan dapat membantu dalam menilai risiko investasi perusahaan. Sehingga informasi akuntansi (*earnings*) harus diinterpretasikan dengan lebih berhati-hati karena ada

kemungkinan besar perusahaan manufaktur di Indonesia yang memiliki *leverage* keuangan yang tinggi dan memiliki hutang yang banyak melakukan manajemen laba baik manajemen akrual maupun manajemen laba riil. Perusahaan yang *high leverage financial*, terutama pada perusahaan yang kinerjanya tidak baik akan membuat laporan keuangan mereka sedemikian rupa untuk menutupi kelemahan perusahaan.

5.2 KETERBATASAN dan SARAN

Penelitian ini hanya meneliti pengaruh *leverage* keuangan terhadap manajemen laba akrual dan riil, dan hanya menggunakan satu model saja dalam meneliti manajemen laba berbasis akrual yaitu *Modified Jones Model* (Dechow et al, 1995). Namun analisis lebih mendalam tentang penyebabnya tidak dapat dilakukan karena hanya bersifat konfirmasi saja. Untuk itu penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih jauh tentang pengaruhnya terhadap penilaian saham perusahaan dan meneliti pengaruh *leverage* operasi.

Desain Penelitian ini tidak bisa menjawab apakah pengaruh *leverage* keuangan lebih kuat pada manajemen laba akrual atau manajemen laba riil. Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut uji manajemen laba harus dilakukan secara individu untuk tiap-tiap perusahaan secara *time series*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anagnostopoulou, C, Seraina. and Tsekrekos, E, Adrianos. 2016. *The effect of financial leverage on real and accrual-based earnings management. Accounting and Bussiness Research*, 47:2, 191-236.
- Astari, A,A,M, Ratih. dan Suryanawa, I, K. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba. E-Jurnal Akuntansi. Vol.20.1.Juli (2017):290-319. Skripsi. Universitas Udayana.
- Cohen, D., Dey, A., and Lys, T. 2008. *Real and accrual-based earnings management in the pre and post Sarbanes Oxley period. Accounting Review*, 83 (3), 757-787.
- Cohen, D. and Zarowin, P. 2010. *Accrual-based and real earnings management activities around seasoned equity offerings. Journal of Accounting and Economics*, 50 (1), 2-19.
- Dechow, P., Sloan R., and Sweeney, A. et al. 1995. *Detecting earnings management. Accounting Review*, 70 (2), 193-225.
- Fauziyah, N. 2014. Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. Skripsi. UNY. Yogyakarta.
- Graham, J.R., Harvey, C.R., Rajgopal, S. 2005. "The Economic Implications of Corporate Financial Reporting". *Journal of Accounting and Economics*, 40, 3-73.
- Gunny, K, A. 2010. *The relation between eanings management using real activities manipulation and future performance: evidence from meeting earnings benchmarks. Contemporary Accounting Research*, 27 (3), 855-888.
- Jaggi, B. and Lee, P. 2002. *Earnings management response to debt covenant and debt restructuring. Journal of Accounting, Auditing, and Finance*, 17 (4), 295-324.
- Jensen, M.C., 1986. *Agency costs of free cash flow, corporate finance, and takeovers. American Economic Review*, 76 (2), 323-329.
- Kim, B.-H., Lisic, L.-L., and Pevzner, M. 2011. *Debt covenant slack and real earnings management. Working Paper, SSRN*.
- Mardayaningrum. 2017. "Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance*, *Leverage*, dan *Free Cash Flow* terhadap Manajemen Laba Akruial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di LQ45 periode 2010-2015. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Rodriguez-Perez, G., and van Hemmen, S., 2010. *Debt, diversification and earnings management. Journal of Accounting and Public Policy*, 29 (2), 138-159.

- Roychowdhury, S. 2006. *Earnings Management through real activities manipulation*. *Journal of Accounting and Economics*, 17 (3), 335-370.
- Shanti, J.C. dan C. Bintang Hari Yudhanti. 2007. "Pengaruh Set Kesempatan Investasi dan *Leverage Finansial* terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura* Vol 10 No 3 Desember 2007 h. 49-70.
- Trueman, B. And Titman, S. 1988. *An explanation for accounting income smoothing*. *Journal of Accounting Research*, 36 (Supplement), 127-139.
- Upayarto, Budi. 2009. Pengaruh *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Independen Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada perusahaan yang termasuk dalam Jakarta Islamic Index (JII) periode tahun 2004-2007 di BEI. Skripsi. STIE Tribuana. Tambun.
- Yatulhusna, Najmi. 2015. Pengaruh Profitabilitas, *leverage*, umur, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2010-2012). Skripsi. Univ. Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Zang, A. 2012. *Evidence on the trade-off between real activities manipulation and accrual-based earnings management*. *Accounting Review*, 87 (2), 675-803.